

ABSTRAK

Rasisme merupakan suatu kepercayaan atau doktrin yang menyatakan bahwa perbedaan biologis yang berada pada masing masing individu (ras, warna kulit, warna rambut, dan lain - lain) menentukan suatu pencapaian budaya atau individu yang menjadikan anggapan bahwa satu ras lebih unggul dibandingkan dengan ras lainnya. Inggris yang merupakan salah satu negara maju di Eropa tidak terlepas dari adanya kasus rasisme. Tindakan rasisme yang terjadi di Inggris ditujukan kepada anggota komunitas BAME. Peristiwa tragedy George Floyd pada tanggal 26 Mei 2020 yang menyebabkan serangkaian aksi demonstrasi *Black Lives Matter* di Amerika yang kemudian beresonansi hingga menyebabkan munculnya gerakan *Black Lives Matter* di Inggris. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi latar belakang kemunculan gerakan Black Lives Matter di Inggris, dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka dengan teknik analisa data secara kualitatif.

Kata Kunci: *Black Lives Matter, Rasisme, Solidaritas, BAME Community*

ABSTRACT

Racism is a belief or doctrine which states that the biological differences that exist in each individual (race, skin color, hair color, etc.) determine a cultural or individual achievement which makes the assumption that one race is superior to other races. England, which is one of the developed countries in Europe, cannot be separated from cases of racism. Acts of racism that occurred in the UK were directed against members of the BAME community. The George Floyd tragedy on May 26 2020 led to a series of Black Lives Matter demonstrations in America which then resonated and led to the emergence of the Black Lives Matter movement in England. This thesis aims to find out what is the background to the emergence of the Black Lives Matter movement in England, using the literature study research method with qualitative data analysis techniques.

Keywords: Black Lives Matter, Racism, Solidarity, BAME Community.